



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK BERITA SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 2 SILIRAGUNG BANYUWANGI DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Oleh
Ahmad Sulthoni
Universitas PGRI Banyuwangi
Email: ahmadsulthoni383@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk Meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas VII SMP Negeri 2 Siliragung Banyuwangi. Penelitian ini dirancang menggunakan Metode Penelitian Tindakan (*action research*). Tujuan penelitian tindakan kelas ini untuk mengatasi masalah kemampuan keterampilan menyimak. Karena kondisi riil yang terjadi di siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siliragung masih kurang, karena selama ini kegiatan pembelajaran masih banyak guru yang enggan memanfaatkan media. Media yang digunakan yaitu media *Audio Visual* dengan teknik kerja kelompok

Keywords: *Menyimak Berita, Audio Visual, SMP Negeri 2 Siliragung*

PENDAHULUAN

keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dipelajari disetiap jenjang pendidikan, begitu juga dijenjang pendidikan sekolah menengah pertama. Hal ini berdasarkan kurikulum bahasa Indonesia menyebutkan bahwa salah satu standar kompetensi bahan kajian keterampilan mendengarkan untuk siswa kelas VII SMP Negeri 2 Siliragung semester II adalah , 9. Memahami isi berita radio/televisi yang disampaikan dengan media audio visual , sedangkan pada kompetensi dasar adalah, 9.1 Menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, mengapa, di mana, kapan, dan bagaimana) yang didengar atau ditonton melalui radio/televise dan 9.2 Mengemukakan kembali berita yang didengar/ditonton melalui radio/ televise. Berdasarkan kurikulum tersebut materi menyimak harus diperhatikan. Keterampilan menyimak siswa kelas VII SMP Negeri 2 Siliragung Banyuwangi berdasarkan hasil wawancara dan penelitian awal masih kurang. Karena selama ini kegiatan pembelajaran masih banyak guru yang enggan memanfaatkan media yang tersedia. Adapun masalah yang timbul diantaranya: (1) siswa belum banyak

yang dapat menyampaikan kembali hasil simakan dengan benar, (2) siswa belum dapat menyampaikan simakan dengan bahasa yang baik, benar, dan runtut. Hal ini keterlibatan siswa pada simakan hanya pada kegiatan tanya jawab yang dipandu oleh guru, (3) Siswa cenderung mengikuti proses kegiatan belajar mengajar apa adanya. Belum ada penampakan kesempatan yang diperoleh siswa untuk kreatif melakukan proses belajar, dan (4) strategi dan teknik guru dapat dikatakann masih klasikal, terlebih lagi hal ini dilakukan dengan alasan dalam rangka mencapai tujuan target kurikulum.

Tujuan Penelitian

berdasarkan permasalahan pembelajaran, penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas VII SMP Negeri 2 Siliragung Banyuwangi.

Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu: Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuan khususnya tentang penggunaan metode media Audio Visual sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas VII SMP Negeri 2 Siliragung



Banyuwangi dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori pembelajaran guna meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas VII SMP Negeri 2 Siliragung Banyuwangi

METODE PENELITIAN

Beberapa hal yang dikemukakan pada bagian ini, yaitu (1) rancangan penelitian, (2) setting penelitian dan subjek penelitian, (3) instrumen penelitian, (4) teknik pengumpulan data, (5) analisis data, (6) prosedur penelitian dalam hal ini meliputi, a) persiapan penelitian, b) pelaksanaan penelitian, yaitu : 1. tahap perencanaan, 2. tahap pelaksanaan, 3. observasi, dan 4. Refleksi

Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa VII SMP Negeri 2 Siliragung Banyuwangi melalui media *Audio Visual* dengan teknik kerja kelompok. Berdasarkan tujuan tersebut rancangan yang digunakan dalam hal ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Siliragung Banyuwangi

Setting Penelitian Dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan disekolah SMP Negeri 2 siliragung, di Desa Barurejo. Kec. Siliragung.. Siswa yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas VII dengan jumlah siswa 25.

Instrument penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument kunci. Keseluruhan perencanaan, pengamatan, pencatatan, dan penganalisisan proses serta hasil penelitian dilakukan oleh peneliti

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data melalui tekni observasi.

Analisis Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) analisis data dilakukan oleh peneliti pada setiap aspek kegiatan penelitian. Adapun data yang dianalisis adalah hasil evaluasi kemampuan menyimak siswa untuk memperoleh nilai rata-rata dan analisis tersebut dengan memelakukan observasi.

Prosedur Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas prosedur penelitian terdapat dua hal yong pokok yaitu:

Persiapan Penelitian

Dalam proses persiapan kegiatan diawali dengan melakukan pengamatan awal terhadap kegiatan pembelajaran menyimak Kelas VII SMP Negeri 2 Siliragung Banyuwangi. Setelah diperoleh temuan proses dan hasil pembelajaran menyimak kemudian disusun rencana tindakan pembelajaran menyimak dengan media *Audio Visual*.

Pelaksanaan Penelian.

Secara umum penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang-ulang, empat bagian utama yang ada dalam setiap siklus adalah sebagai berikut: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, 4) refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan kolaborasi antara peneliti dan guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan: (a) Hasil Pengamatan Awal, dan (b) Hasil penelitian siklus I dan siklus II

Hasil Pengamatan Awal

Pengamatan kondisi pra tindakan dilakukan sebelum peneliti melakukan proses penelitian. Pengamatan ini dilakukan dengan cara observasi langsung dan wawancara dengan guru kelas yang bertindak sebagai guru kulaburator. Hasil dari pengamatan awal dijadikan pedoman dalam melaksanakan penelitian. Pengamatan tersebut dilakukan pada tanggal 22 maret 2022 pada pukul 13.00 Wib sampai dengan pukul 14.00 Wib (pada jam ke-4 dan ke-5). Pengamatan dilakukan pada saat



pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Negeri 2 Siliragung Banyuwangi

No	Nama siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Agus maulioh	75	√	
2	Aulia wasitoh	85	√	
3	Ajeng dwi sita	75	√	
4	Diana Novita	75	√	
5	Hani Safitri	75	√	
6	Evi Azizah	80	√	
7	Nur Faizah	75	√	
8	Nafiatul Amalia	75	√	
9	Maknun latifah	75	√	
10	Lutfi Rahayu hanif	75	√	
11	Miftahul hidayah	60		√
12	Wardaniyah hafizah	60		√
13	Zuhdataini aini	70		√
14	Fitriatus Sholihah	70		√
15	Rohestina	70		√
16	Siti Sholehah	69		√
17	Nur Imamah	65		√
18	Indana Zulfa	70		√
19	Zuhdataini	65		√
20	Nadia Fitriatus h.	65		√
21	Rohestina f.	75	√	
22	Nur Sholehah	65		√
23	Siti Nafisatul Imamah	77		
24	Nurma kumalayasari	60		√
25	Zuhdataini	75	√	√
Jumlah		2148		
Rata-rata		71.6		
Persentase			55 %	45 %

Hasil Penelitian Siklus 1

Sebelum tindakan penelitian dilaksanakan terlebih dahulu disusun perencanaan yang disusun oleh guru mata pelajaran dan peneliti yang dilakukan pada hari

kamis tanggal 29 Maret 2022 di ruang guru. Akhir diskusi diperoleh kesepakatan bahwa pelaksanaan tindakan siklus I akan dilaksanakan pada hari senin tanggal 05 April 2022 dan rabo 07 April 2022 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit) pukul 12.40 Wib s/d pukul 13.20 Wib. Kegiatan tersebut disajikan sebagai berikut.

Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan pembelajaran berupa ucapan salam, penyampaian tujuan pembelajaran yang akan disampaikan, pengarahan yang berupa penjelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran dan memotivasi siswa agar lebih giat dalam mengikuti setiap pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan pendahuluan pembelajaran dilaksanakan selama 20 menit. Penggunaan waktu tersebut telah sesuai alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan Inti Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran pada dalam kegiatan inti adalah(1) menyiapkan perangkat, (2) pembentukan kelompok,(3) mengatur tempat duduk siswa dan pengondisian kelas, (4)pembagian kertas untuk catatan setiap siswa, (5) menyimak materi yang di tayangkan guru, (6) mencatat apa yang didengar dari materi yang ditayangkan, (7)berdiskusi untuk membuat rangkuman dari hasil simakan,dan (8) menyampaikan hasil rangkuman, (8) mengevaluasi hasil rangkuman

NO	NAMA KELOMPOK				
	I	II	III	IV	V
1	Anggun Putri Pertiwi	Iqlima Nur Faizah	Mufarik atuz Zuhdataini	Nurul Fitriyani	Veni Nurita Sari
2	Aulianikmatul maula	Jihan Nafiatul Amalia	Nadia Fitriatus Sholihah	Rona Rizqotul Izzah	Vina Nailil Faza

3	Dewi lyien ien	Lu'lui l Maknun	Nadia Ilma Rohestina	Shang gita Dewi	Vina rohma tul Fitriah
4	Diana Novita Sari	Lutfi Raha yu	Nadiatu s Sholeha h	Siti Alfari da	Zuhro ina Nur Fuada h
5	Elia Hani Safitri	Mifta hul hidayah	Nafisatu l Imamah	SITI Hafdlol Fitriah	Mecca nurrofi P

Penilaian yang dilakukan guru dan peneliti adalah, (1) gagasan dan keantusiasan dalam mengikuti proses pembelajaran, (2) kerja sama kelompok dalam membuat kerja sama kelompok dalam membuat rangkuman, dan (3) hasil rangkuman dengan memperhatikan kerapian tulisan, ejaan, tanda baca, dan kesempurnaan hasil rangkuman, mengenai tata bahasanya, model tulisannya, dan bobot serta kualitas rangkuman. Hasil pekerjaan dipresentasikan oleh perwakilan kelompok. Pemberian nilai berkisar antara, sangat baik, baik, sedang, dan kurang.

kegiatan Penutup Pembelajaran

Pada kegiatan ini dilakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Kegiatan refleksi dimanfaatkan oleh guru dan siswa untuk menilai kemampuan siswa dan kelebihan atau kekurangan pada kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Hasil kegiatan pembelajaran menyimak pada siklus I rata-rata kelas 70,150%. Adapun hasil selengkapnya pada tabel berikut:

Table 4.5 hasil pembelajaran menyimak pada siklus I

No	Nama Siswa Dalam kelompok	Skor Maksimal/Skor Pencapaian				Jumlah	Nilai	Persentase
		Gagasan	Kerjasama	Penggunaan ejaan	Hasil			
1	I	4	4	3	3	14	3,50	87,50

2	II	4	3	2	3	12	3,00	75,00
3	III	3	3	3	2	12	3,00	75,00
4	IV	3	3	3	2	11	2,75	68,75
Rata-rata							3,125	75,125

Keterangan: 4 : baik, nilai 3:cukup, nilai 2: sedang, dan nilai 1 : kurang

Observasi dilakukan pada waktu tindakan pembelajaran berlangsung pada siklus I. kegiatan ini diarahkan pada hasil pengamatan yang ada dilapangan. Aktivitas pengamatan kegiatan pembelajaran pada siklus ini adalah (1) pembentukan kelompok, (2) mengatur tempat duduk siswa dan pengondisian kelas, (3) menentukan materi simakan, (4) menyimak materi yang di tayangkan guru, (5) berdiskusi untuk membuat rangkuman dari hasil simakan, (6) menyampaikan hasil rangkuman, (7) mengevaluasi teknik kerja kelompok yang telah dilaksanakan, dan (8) menyimpulkan hasil pelaksanaan teknik kerja kelompok.

Setelah pembelajaran siklus I selesai, guru (guru kulaburator) dan peneliti bertemu untuk merefleksi (mengkaji ulang) hasil dari proses pembelajaran menyimak dengan teknik kerja kelompok pada siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Siliragung Banyuwangi siklus I. Hasil tindakan berupa proses dan produk. Dari hasil refleksi yang dilaksanakan secara kolaborasi dengan guru kelas VII dapat dikemukakan bahwa hasil tindakan yang berupa proses pada tiap tahap tindakan sudah dilaksanakan dengan baik, tetapi masih diperlukan penyesuaian dan perbaikan demi perbaikan proses kegiatan belajar mengajar. Dari hasil yang ditemukan ternyata kerjasama dalam kelompok belum berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan pada kegiatan ini. Oleh karena itu, kegiatan diskusi pelaksanaannya perlu diperbaiki dan dikondisikan sesuai dengan



porsinya agar siswa lebih aktif mengemukakan pendapat.

Berdasarkan hasil refleksi seluruh tindakan pada siklus I ternyata masih ditemukan beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dan perbaikan karena nilai rata-rata kelas masih 70,150 %. Karena hasil siklus I belum maksimal maka dirancang untuk mengadakan kegiatan siklus II.

Hasil Tindakan Siklus II

Sebelum pelaksanaan siklus II guru dan peneliti menyusun perencanaan. Perencanaan ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 8 April 2022 di ruang guru SMP Negeri 2 Siliragung Banyuwangi. Akhir diskusi diperoleh kesepakatan bahwa pelaksanaan tindakan siklus II akan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 April 2022 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit) pukul 12.40 Wib s/d pukul 13.20 Wib. Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan melalui beberapa kegiatan.

Kegiatan pendahuluan pembelajaran

Kegiatan pendahuluan pembelajaran berupa apersepsi tentang pelaksanaan pada siklus I. Kegiatan pendahuluan pembelajaran berupa ucapan salam, penyampaian tujuan pembelajaran yang akan disampaikan, pengarahan yang berupa penjelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran dan memotivasi siswa agar lebih giat dalam mengikuti setiap pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan pendahuluan pembelajaran dilaksanakan selama 20 menit. Penggunaan waktu tersebut telah sesuai alokasi waktu yang tersedia. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan situasi dan kondisi pembelajaran yang lebih hidup dan menyenangkan sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan Inti Pembelajaran

Setelah pengaturan tempat duduk dan tiap anggota kelompok sudah menempati tempatnya masing-masing maka akan dimulai kegiatan pembelajaran. Guru mempersiapkan materi simakan dan tiap siswa menyimak yang ditayangkan dengan media *Audio Visual* kemudian berdiskusi dan membuat rangkuman

tentang materi yang disimak. Selanjutnya guru mengambil mengambil dan membagikan silang kepada tiap kelompok yang berbeda untuk mempresentasikan hasil rangkuman tiap kelompok. Guru memberikan evaluasi dari tiap-tiap kelompok. Penilaian yang dilakukan adalah: (1) cara penyampaian dari wakil tiap-tiap kelompok, (2) keantusiasan dalam penyampaian, (3) ide bertanya dari masing-masing tiap kelompok, dan (4) tanggapan dari wakil masing-masing kelompok, selain hasil presentasi dari tiap-tiap kelompok penilaian yang dilakukan oleh guru adalah hasil rangkuman, mengenai tata bahasanya, model tulisan, dan bobot serta kualitas rangkuman. Guru memberikan penilaian dengan jeli. Pemberian nilai nilai berkisar antara sangat baik, baik, sedang, dan kurang.

N O	NAMA KELOMPOK				
	I	II	III	IV	V
1	Anggun Putri Pertiwi	Iqlima Nur Faizah	Mufarikatu z Zuhdataini	Nurul Fitriyani	Veni Nurita Sari
2	Aulia nikmat ul maula	Jihan Nafiatu l Amalia	Nadia Fitriatus Sholihah	Rona Rizqotul Izzah	Vina Nailil Faza
3	Dewi lyien ien	Lu'luil Maknu n	Nadia Ilma Rohestina	Shanggit a Dewi	Vina rohmatu l Fitriah
4	Diana Novita Sari	Lutfi Rahayu	Nadiatus Sholehah	Siti Alfarida	Zuhroin a Nur Fuadah
5	Elia Hani Safitri	Miftah ul hidayah	Nafisatul Imamah	siti Hafdlotu l Fitriah	Mecca nurrofi P

Kegiatan Penutup Pembelajaran

Pada kegiatan ini dilakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Kegiatan refleksi dimanfaatkan oleh guru dan siswa untuk menilai kemampuan siswa dan kelebihan atau kekurangan pada kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Kelebihan yang dimiliki adalah keantusiasan dan keseriusan serta kerja sama siswa dalam mengikuti semua langkah-langkah pembelajaran. Kelebihan dapat dijadikan modal untuk keberhasilan siklus II ini



dan kelemahannya sudah dapat diminimalisir.. Hasil kegiatan pembelajaran menyimak pada siklus II rata-rata 87,50 %. Adapun hasil selengkapnya pada taabel berikut:

Table 4.6 hasil pembelajaran menyimak pada siklus II

No	Nama Siswa Dalam Kelompok	Skor Maksimal/Skor Minimal				Jumlah	Nilai	Persentase
		Ga gas an	Ker ja Sama	Peng guna an Ejaa n	H as il			
1	I	4	4	4	3	15	3,75	93,75
2	II	4	4	3	3	14	3,50	87,50
3	III	4	4	3	3	14	3,50	87,50
4	IV	3	4	3	3	13	3,25	81,25
Rata-rata							3,50	87,50

Keterangan: 4 : baik, nilai 3:cukup, nilai 2: sedang, dan nilai 1 : kurang

Observasi dilakukan pada waktu tindakan pembelajaran berlangsung pada siklus II. kegiatan ini diarahkan pada pengamatan yang ada dilapangan. Aktivitas pengamatan kegiatan pembelajaran pada siklus ini meliputi kegiatan guru dan siswa yaitu (1), pembagian kelompok, (2) pengaturan tempat duduk sesuai dengan kelompok masing-masing, (3) menentukan wacana yang akan disampaikan, (4) mendengarkan dan menyimak materi pembelajaran, (5) berdiskusi membuat rangkuman, (6) mengumpulkan hasil simakan, (7) membagi hasil simakan secara silang, dan (8) menunjuk dari perwakilan keolmpok maju kedepan membacakan hasil simakan kelompok lain.

Refleksi dilaksanakan setelah selesai pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II. Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif bersama guru kelas VII. Selain itu kegiatan ini juga dilakukan dengan memperhatikan respon yang disampaikan siswa saat wawancara diakhir tindakan siklus II. Refleksi diarahkan pada (1) Kegiatan pendahuluan pembelajaran. Pada pelaksanaan kegiatan pendahuluan pembelajaran siklus II, sudah dapat diatasi dengan yang lebih tegas dan juga bisa mengefektifkan kerja sama masing-masing kelompok. Sehingga siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dapat bekerjasama secara efektif. (2) Kegiatan inti pembelajaran. Refleksi pada kegiatan ini dilakukan terhadap hasil tindakan berupa proses dan produk. Dan hasil refleksi yang dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru kelas VII dapat dikemukakan bahwa hasil tindakan yang berupa proses pada tiap tahap tindakan sudah dilakukan dengan baik. Pada beberapa proses kegiatan yang telah dilakukan siswa mulai dari memilih anggota kelompok, mengatur tempat duduk, penempatan anggota kelompok sesuai dengan kelompok, menyimak maateri pembelajaran, membuat rangkuman dan membacakan hasil simakan berupa rangkuman. Dari hasil temuan ternyata kerja sama dalam kelompok sudah dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan pada kegiataan ini.

Dalam membacakaan hasil simakan berupa hasil rangkuman, guru memberi contoh cara membaca yang baik. Anak yang menjadi wakil dari kelompoknya membacakan hasil karya dari kelompok lain dapat menjalankan tugas dengan baik, membaca tidak terlalu tergesa-gesa, dengan suara lantang, tegas dan penuh dengan semangat. Alokasi waktu sudah diperhatikan dengan baik, sehingga meteri bisa selesai dan tidak mengganggu proses belajar mengajar berikutnya.(3) kegiatan Penutup Pembelajaran. Berdasarkan hasil refleksi seluruh tindakan pada siklus II dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik kerja kelompok, telah dapat memperbaiki dalam



pembelajaran menyimak di Kelas VII SMP Negeri 2 Siliragung Banyuwangi. Hal ini dilihat dari hasil pengamatan awal nilai rata-rata kelas adalah 70,6 %, dan pada siklus I rata-rata kelas 75,150 % sedangkan nilai rata-rata kelas pada siklus II yaitu 87,50%. Karena hasil siklus II sudah baik maka tidak diperlukan lagi tindakan siklus berikutnya.

Pembahasan

Relevansi antara Temuan Penelitian dengan Kurikulum

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 35 ayat 1 bahwa: “Standar nasional terdiri atas isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala” Berdasarkan kurikulum KTSP tersebut pembelajaran mendengarkan/menyimak untuk Kelas VII SMP Negeri 2 Siliragung Banyuwangi, maka standar kompetensi yang digunakan adalah 9. *Memahami isi berita radio/televisi yang disampaikan dengan menggunakan media audio visual. Sedangkan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia untuk kemampuan mendengarkan dan menyimak siswa sekolah menengah pertama kelas VII semester II adalah 9.1 Menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, mengapa, di mana, kapan, dan bagaimana) yang didengar atau ditonton melalui radio/televisi dan 9.2 Mengemukakan kembali berita yang didengar/ditonton melalui radio/televisi yang disampaikan dengan menggunakan media audio visual.* Berdasarkan kompetensi dasar tersebut hasil belajar yang tercantum dalam deskripsi kurikulum adalah menyimak berita. Kompetensi dasar adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang minimal yang harus dikuasai peserta didik untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang ditetapkan (Majid, 2008: 43).

Pada siklus I tahapan langkah pembelajarannya adalah menentukan anggota

kelompok tapi dalam menentukan anggota kelompok masing-masing berdasarkan teman yang disenangi saja. Pada siklus I dalam memilih anggota kelompok sudah teratur, sudah dilaksanakan secara adil berdasarkan pemerataan kepandaian siswa dan guru tinggal mengarahkannya. Pada saat menyimak siswa masih banyak yang tidak dapat menyimpan/mengingat kalimat/kalimat yang disampaikan guru secara lisan, siswa sebagian bingung mau berbuat apa, namun pada siklus II siswa telah dapat mengatasi kesulitan yang dihadapinya. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian yang telah dilaksanakan sudah menunjukkan kesesuaian antara kompetensi dasar yang diinginkan dengan pelaksanaan pembelajaran.

Relevansi antara Temuan Penelitian dengan Tujuan Umum Pembelajaran

Untuk mencapai tujuan pembelajaran menyimak dengan menggunakan media *Audio Visual* dalam penelitian ini berpedoman pada indikator yang telah dicantumkan pada kurikulum. Rumusan indikator yang ada pada kurikulum adalah mengutarakan kembali materi simakan dan menyampaikan kembali isi materi yang telah di rangkum. Hasil siklus I siswa masih banyak mengalami kendala terutama dalam hal menyimpulkan hasil simakan, karena tiap-tiap kelompok masih belum konsentrasi dalam menerima informasi dari guru sehingga masih banyak kesalahan dalam menyimpulkan hasil simakan, baik kelengkapan informasi maupun ejaan yang digunakan dan siklus II hasil yang dicapai sudah baik dan kesalahan sudah dapat diminimalisir sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran menyimak berhasil.

Relevansi antara Temuan Penelitian dengan Guru

Hasil penelitian yang ditunjukkan pada bab IV siswa mengutarakan kembali isi berita tayangan yang didengar. Keberhasilan yang telah dicapai bukan dari siswa sendiri namun peran guru juga sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran tersebut. Minat,



.....
bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik, tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. (Mulyasa, 2005: 35). Untuk kelancaran dalam pelaksanaan pembelajaran yang perlu diperhatikan dan dipersiapkan guru adalah membantu pertumbuhan dan perkembangan para peserta didik secara individu, karena antara satu peserta didik dengan peserta didik yang lain memiliki perbedaan yang sangat mendasar, dan memberikan kemudahan belajar bagi para siswa agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dengan benar.

Pada semua kegiatan, guru bersama siswa mengadakan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung.

Relevansi antara Temuan Penelitian dengan Siswa Pembelajar

Penekanan pembelajaran yang diharapkan pada saat ini adalah pembelajaran yang aktif, inovatif, komunikatif, efektif, dan menyenangkan. Pembelajaran aktif yang diharapkan adalah siswa lebih aktif mengikuti proses pembelajaran pada setiap kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan, keantusiasan, dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti semua langkah pembelajaran yang berlangsung sudah baik. Semua siswa setelah pelaksanaan pembelajaran merasa senang karena telah berhasil sesuai dengan yang diharapkan.

Relevansi antara Temuan Penelitian dengan Kegiatan Pembelajaran

Hakikat belajar bahasa adalah belajar komunikasi, oleh karena itu pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia secara lisan maupun tulis. Aktivitas belajar mengajar yang dilaksanakan pada pembelajaran menyimak dengan menggunakan teknik kerja kelompok, dimulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan refleksi. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun bertujuan agar dalam proses belajar mengajar nanti tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara

maksimal. Pelaksanaan tindakan kegiatan proses pembelajaran menyimak dengan menggunakan teknik kerja kelompok dilaksanakan dengan dua siklus, tiap siklus terdiri dari tiga kegiatan. Kegiatan pembelajaran itu adalah kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Setelah selesai mengevaluasi kegiatan siswa dan telah menerima masukan dari siswa dan guru, maka dalam pelaksanaan pembelajaran menyimak berita dapat dikatakan sudah baik.

Relevansi antara Temuan Penelitian dengan Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan bertujuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam meningkatkan kemampuan menyimak berita dengan menggunakan media audio visual. Penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran menyimak berita adalah *Audio Visual*. Penggunaan media tersebut dilakukan pada proses belajar mengajar yang berlangsung dengan kegiatan pembelajaran menyimak berita.

Relevansi antara Temuan Penelitian dengan Sarana Prasarana

Sarana prasarana dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran, apabila sarana prasarana tersebut penggunaannya digunakan secara tepat. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan memerlukan sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan tersebut. Pada penelitian ini sarana yang digunakan dalam proses belajar mengajarnya adalah ruang kelas, meja dan kursi, halaman sekolah dan Ruang kelas. Meja kursi digunakan siswa untuk kegiatan tulis-menulis. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di dalam ruang kelas dengan tujuan agar tidak mengganggu kelas yang lain, yang juga sama-sama melaksanakan pembelajaran.



PENUTUP

Kesimpulan

Simpulan dari menggunakan media *Audio Visual* pada pembelajaran menyimak berita siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Siliragung Banyuwangi dapat diuraikan sebagai berikut.

Setelah pengamatan awal selesai, guru (guru kulaburator) dan peneliti bertemu untuk (mengkaji ulang) hasil dari proses pembelajaran menyimak siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Siliragung Banyuwangi. Berdasarkan hasil pengamatan awal dapat direfleksikan sebagai berikut:

- a. Kemampuan menyimak siswa dengan lisan masih sangat minim sehingga perlu adanya sebuah metode yang dapat meningkatkan kemampuan keterampilan menyimak.
- b. Siswa belum terampil dalam menyimak dan membuat rangkuman hasil simakan dengan media lisan
- c. Siswa dalam menyampaikan hasil simakan alurnya masih kurang runtut dan jelas.

Perbaikan pada siklus I adalah pelaksanaan pembelajaran menyimak melalui metode media audio visual teknik kerja kelompok harus ditekankan kepada siswa untuk lebih terampil menyimak.

1) Siklus I

Tindakan siklus I yang dilaksanakan selama 80 menit menunjukkan hasil yang baik, yaitu nilai rata-rata kelas sudah mencapai standar nilai yaitu 75, %, karena siswa telah mampu menguasai ketentuan standar kurikulum pendidikan mata pelajaran Bahasa Indonesia aspek menyimak dengan metode media audio visual teknik kerja kelompok dan mampu menemukan ide-ide pokok, berdiskusi dengan baik, merangkum hasil simakan, dan menyampaikan kembali hasil rangkuman. Namun pembelajarn menyimak melalui metode media audio visual teknik kerja kelompok belum maksimal.

Berdasarkan pengamatan dan analisa hasil kemampuan menyimak, maka guru dan

peneliti sepakat untuk menambah siklus untuk lebih meningkatkan lagi kualitas dalam keterampilan menyimak melalui metode media audio visual teknik kerja kelompok.

2) Siklus II

Tindakan siklusII yang dilaksanakan selama 80 menit menunjukkan hasil yang lebih baik, yaitu nilai rata-rata kelas mencapai 87,50% dan siswa telah mampu berdiskusi dengan baik, merangkum hasil simakan dengan benar dan menyampaikan kembali isi rangkuman tersebut dengan runtut dan jelas.

Berdasarkan pengamatan dan analisa hasil pembelajaran maka guru dan peneliti sepakat untuk mengakhiri siklus tindakan dalam penelitian menyimak. Melihat perubahan dalam keterampilan menyimak melalui metode media audio visual teknik kerja kelompok dalam setiap siklusnya, dapat diambil kesimpulan bahwa:

Terdapat kemampuan keterampilan menyimak siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Siliragung Banyuwangi

- a) melalui metode media audio visual teknik kerja kelompok.
- b) Terjadi peningkatan proses dalam setiap kegiatan penelitian. Karena ada peningkatan keterampilan menyimak pada tahap pertama, yaitu: (1) kesenangan dan kegairahan belajar dalam mengikuti proses pembelajaran sudah kelihatan, (2) antusias dan kerjasama dalam mengikuti diskusi dan pembentukan kelompok sudah baik, (3) ketekunan, kerjasama, dan kreativitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sudah dilakukan dengan baik dan penuh kedisiplinan. Dan peningkatan keterampilan menyimak pada tahap kedua yaitu: (1) keaktifan dan kreativitas siswa dalam menata anggota kelompok, (2) antusias dan kerjasama dalam menerima materi simakan yang disampaikan oleh guru, (3) semangat dan kerjasam siswa dalam membuat rangkuman hasil simakan, dan (4)



keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat. Sedangkan peningkatan keterampilan menyimak pada tahap akhir adalah (1) kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran, (2) keberanian dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok, dan (3) keberanian dalam memberikan tanggapan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Terdapat peningkatan hasil dalam keterampilan menyimak di setiap kegiatan penelitian. Hal ini berdasarkan hasil penelitian awal yaitu nilai rata-rata kelas mencapai 70,6 % sedangkan siklus I yaitu: 74,125 % dan nilai rata-rata kelas pada siklus II adalah 88,50 %.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Djiwandono, M. Soenardi 2011. *Tes Bahasa*. Pegangan Bagi Pengajar Bahasa. Malang. Universitas Negeri Malang
- [2] Iskandarwassid dan Dadang. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung. PT REMAJA ROSDAKARYA
- [3] Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- [4] St. Y. Slamet dan Amir. 1996. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Bahasa Lisan dan Bahasa Tertulis)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- [5] Arsyad, Dr. Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta. Rajawali Pers
- [6] Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Utara. REFERENSI (GP Press Grup)
- [7] *Media Pembelajaran Keterampilan Berbahasa*. (dalam) Pengajaran Keterampilan Berbahasa. Depdikbud Ditjen Dikdasmen. Bagian Proyek Penataran Guru SLTP, D-III.
- [8] Dewik. dkk 2013 *Terampil Berbahasa Indonesia* Yogyakarta. Andi Offset